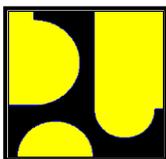


# **STANDAR PROSEDUR PELAKSANAAN (SOP) SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

---

**DOKUMEN : DJBM/SMM/PP/16**  
**TANGGAL : 19 Juli2012**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**STANDAR PROSEDUR PELAKSANAAN (SOP)**

**SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

**LEVEL 2**

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

Hal : 1 dari 4

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

**PENGESAHAN**

URAIAN	NAMA & JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
DISUSUN	<b>DR. Ir. Asep Sudarjat, MM</b> Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah I		29/07 '12
	<b>Ir. Winarno, MEngSc</b> Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah II		16/07 '12
	<b>Ir. Muhammad Iqbal Pane</b> Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah III		16/07 '12
DIPERIKSA	<b>Ir. Chaerul Taher, M.Sc</b> Sekretaris Ditjen. Bina Marga		18/07 '12
DISAHKAN	<b>Ir. Djoko Murjanto, M.Sc</b> Direktur Jenderal Bina Marga		19/07 '12

**STATUS DOKUMEN**

STATUS DOKUMEN	<b>ASLI</b>		
NO. DISTRIBUSI			
TANGGAL			



# KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

## STANDAR PROSEDUR PELAKSANAAN (SOP)

### SHOW CAUSE MEETING (SCM)

LEVEL 2

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

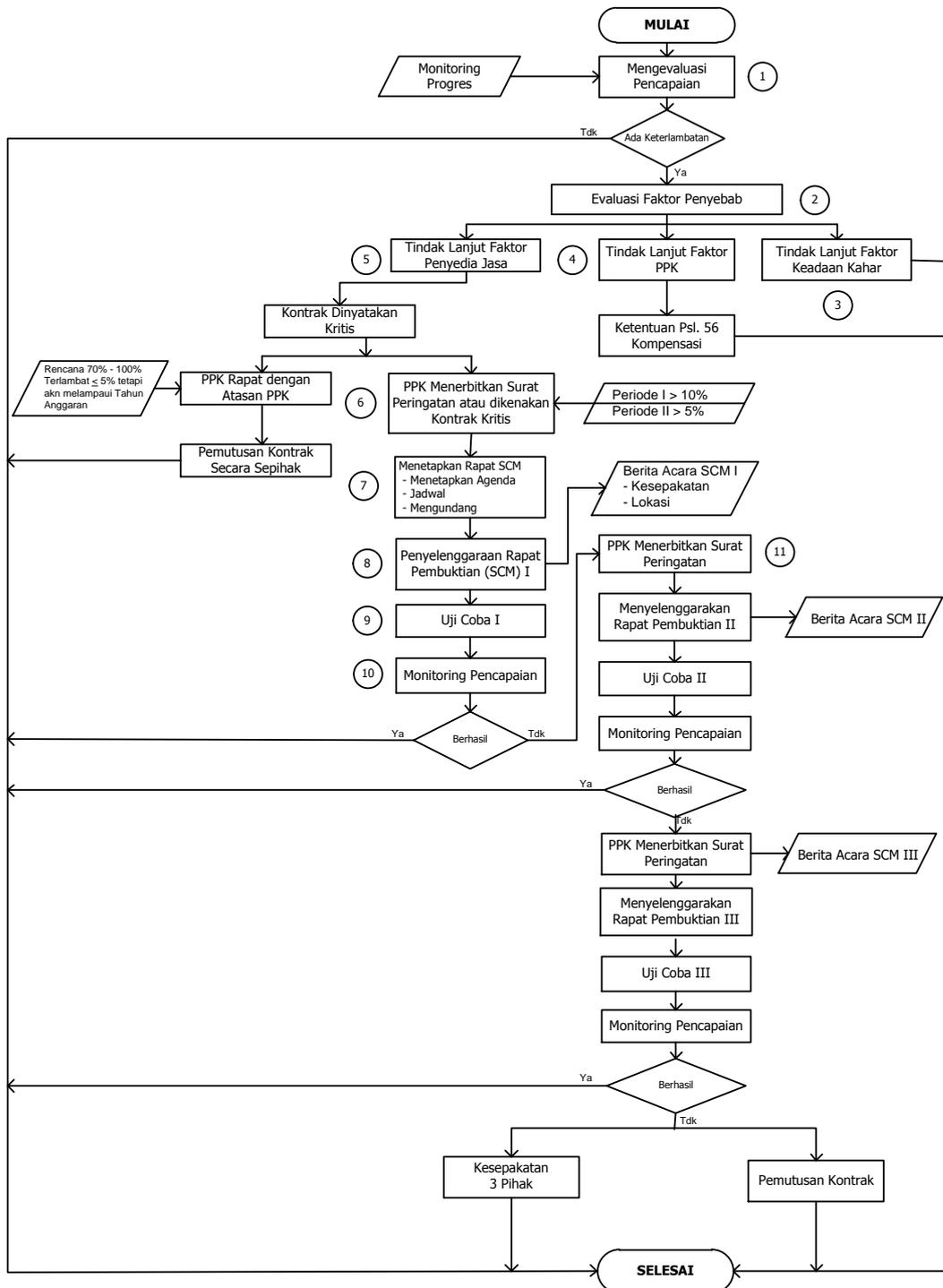
Hal : 2 dari 4

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

## 1. BAGAN ALIR





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**STANDAR PROSEDUR PELAKSANAAN (SOP)**

**SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

**LEVEL 2**

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

Hal : 3 dari 4

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

## **2. RINCIAN PROSEDUR**

- 1) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) mengevaluasi Keterlambatan realisasi fisik sesuai jadual;
- 2) Mengevaluasi faktor penyebab keterlambatan;
- 3) Tindak lanjut apabila keterlambatan disebabkan keadaan kahar;
- 4) Tindak lanjut apabila keterlambatan disebabkan faktor PPK;
- 5) Tindak lanjut apabila keterlambatan disebabkan oleh faktor penyedia barang/jasa yaitu dengan membahas :
  - Waktu mobilisasi dan mulai kerja
  - Ketersediaan Material
  - Kelengkapan peralatan
  - Kelengkapan personil
  - Hubungan dengan pihak ketiga
  - Membuat peringatan tertulis kepada penyedia barang/jasa perihal keterlambatan pelaksanaan pekerjaan;
  - Menetapkan Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting);
  - Menetapkan waktu pelaksanaan rapat pembuktian (SCM);
  - Menetapkan agenda rapat
  - Membuat surat undangan Show Cause Meeting
  - Menyelenggarakan Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting);
  - Memimpin Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting);
  - Membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai dan jenis pekerjaan yang harus dilaksanakan penyedia barang/jasa dalam periode tertentu uji coba (test case)
  - Menetapkan Uji Coba (Test Case);
  - Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kemajuan fisik pada akhir waktu yang telah ditentukan;
  - Membuat surat peringatan apabila realisasi kemajuan fisik tidak tercapai



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**STANDAR PROSEDUR PELAKSANAAN (SOP)**

**SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

**LEVEL 2**

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

Hal : 4 dari 4

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

- 6) Konsultan Pengawas (Direksi Teknis) mempersiapkan materi untuk rapat pembahasan;
- 7) Mengevaluasi keterlambatan realisasi fisik sesuai jadwal;
- 8) Mengevaluasi faktor penyebab keterlambatan;
- 9) Membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai dan jenis pekerjaan yang harus dilaksanakan penyedia jasa dalam periode tertentu/uji coba (Test Case);
- 10) Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kemajuan fisik pada akhir waktu yang telah ditentukan;
- 11) Mengadakan monitoring dan evaluasi hal pencapaian kemajuan fisik uji coba
- 12) Kontraktor mempersiapkan materi untuk rapat pembahasan;
- 13) Menjelaskan faktor penyebab keterlambatan;
- 14) Membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai dan jenis pekerjaan yang harus dilaksanakan penyedia jasa dalam periode tertentu/uji coba (Test Case);
- 15) Menjelaskan rencana kegiatan/metode pelaksanaan pada masa uji coba.
- 16) Menjelaskan rencana pengadaan peralatan dan material untuk kegiatan ujicoba.



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

**LEVEL 2**

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

Hal : i dari v

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

**PENGESAHAN**

URAIAN	NAMA & JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
DISUSUN	<b>DR. Ir. Asep Sudarjat, MM</b> Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah I		29/06 '12
	<b>Ir. Winarno, MEngSc</b> Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah II		16/07 '12
	<b>Ir. Muhammad Iqbal Pane</b> Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah III		16/07 '12
DIPERIKSA	<b>Ir. Chaerul Taher, M.Sc</b> Sekretaris Ditjen. Bina Marga		18/07 '12
DISAHKAN	<b>Ir. Djoko Murjanto, M.Sc</b> Direktur Jenderal Bina Marga		19/07 '12

**STATUS DOKUMEN**

STATUS DOKUMEN	<b>ASLI</b>		
NO. DISTRIBUSI			
TANGGAL			



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

**LEVEL 2**

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

Hal : ii dari v

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

**SEJARAH DOKUMEN**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>CATATAN PERUBAHAN</b>	<b>DIPERIKSA</b>	<b>KETERANGAN</b>



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

**LEVEL 2**

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

Hal : iii dari v

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

**DAFTAR DISTRIBUSI DOKUMEN**

<b>NOMOR UNIT KERJA</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>NOTASI</b>
01	Sekretariat Ditjen BM	SDBM
02	Direktorat Bina Program	DITBP
03	Direktorat Bina Teknik	DITBT
04	Direktorat Bina Pelaksanaan Wilayah I	DITBPW-I
05	Direktorat Bina Pelaksanaan Wilayah II	DITBPW-II
06	Direktorat Bina Pelaksanaan Wilayah III	DITBPW-III
07	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional I	BBPJN I
08	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II	BBPJN II
09	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional III	BBPJN III
10	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV	BBPJN IV
11	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V	BBPJN V
12	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI	BBPJN VI
13	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	BBPJN VII
14	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VIII	BPJN VIII
15	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX	BPJN IX
16	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional X	BBPJN X
17	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI	BBPJN XI

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16 No. Revisi : 00	Tgl berlaku : 19 Juli 2012 Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Hal : iv dari v Paraf :

## DAFTAR ISI

	Lembar Pengesahan	1
1	BAGAN ALIR	2
2	RINCIAN PROSEDUR	3
	Lembar Pengesahan	i
	Status Dokumen	i
	Sejarah Dokumen	ii
	Daftar distribusi dokumen	iii
	Daftar isi	iv
1.	Ruang lingkup	1
2.	Tujuan	1
3.	Acuan	1
4.	Definisi dan Pengertian	2
	4.1 Pejabat Pembuat Komitmen	2
	4.2 Penyedia Jasa	2
	4.3 Pengguna Anggaran	2
	4.4 Kuasa Pengguna Anggaran	2
	4.5 Jasa Pemborongan	2
	4.6 Pekerjaan Konstruksi	2
	4.7 Direksi Pekerjaan	3
	4.8 Direksi Tenis	3
5.	Ketentuan Umum	3
	5.1 Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	3



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16	Tgl berlaku : 19 Juli 2012	Hal : v dari v
	No. Revisi : 00	Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Paraf :

5.2	Kontrak Kritis	3
5.3	Penanganan Kontrak Kritis	3
5.3.1	Dalam hal keterlambatan pada butir 5.2.a dan 5.2.b	3
5.3.2	Peninggalan	5
5.4	Berita Acara Show Cause Meeting	5
6.	Kondisi khusus	5
7.	Bagan Alir, Tugas dan Tanggung Jawab	6
7.1	Bagan Alir Show Cause Meeting	7
7.2	Tugas dan Tanggung Jawab	7
7.2.1	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	7
7.2.2	Konsultan Supervisi	8
7.2.3	Kontraktor	8
8.	Bukti Kerja	8
9.	Lampiran	9

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16 No. Revisi : 00	Tgl berlaku : 19 Juli 2012 Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Hal : 1 dari 18 Paraf :

**1. Ruang Lingkup :**

Ruang lingkup penerapan Petunjuk Pelaksanaan ini berlaku untuk pelaksanaan Rapat Pembuktian (*Show Cause Meeting/SCM*) di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga

**2. Tujuan :**

Memberikan panduan tata cara Pelaksanaan Rapat Pembuktian (*Show Cause Meeting*) agar diperoleh hasil yang sesuai dengan ketentuan/persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

**3. Acuan :**

- 3.1 Perpres RI Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- 3.2 Kepmen PU Nomor 349/KPTS/M/2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kontrak Jasa Pelaksanaan Konstruksi (Pemborong);
- 3.3 Permen PU Nomor 09/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- 3.4 Permen PU Nomor 04/PRT/M/2009 Tentang Sistem Manajemen Mutu Departemen Pekerjaan Umum;
- 3.5 Permen PU Nomor 07/PRT/M/2011 Tentang Standar Dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi dan Jasa Konsultasi;
- 3.6 Manual Mutu Direktorat Jenderal Bina Marga, No. Dokumen DJBM/SMM/MM, tanggal 21 Maret 2011;
- 3.7 Instruksi Kerja (IK) Penyusunan Dokumen Sistem Mutu Direktorat Jenderal Bina Marga, No. Dokumen DJBM/SMM/IK/01;
- 3.8 Surat Edaran Dirjen Bina Marga No. 02/SE/Db/2010 tanggal 15 Juni 2010, tentang Tata cara Penanganan Paket Kritis;
- 3.9 Dokumen Kontrak.

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16 No. Revisi : 00	Tgl berlaku : 19 Juli 2012 Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Hal : 2 dari 18 Paraf :

#### 4. Definisi :

##### 4.1 Pejabat Pembuat Komitmen.

Pejabat Pembuat Komitmen adalah Pejabat yang diangkat oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran sebagai pemilik pekerjaan, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan jasa.

*(Perpres RI Nomor 54 tahun 2010 Bab 1, pasal 1 angka 7).*

##### 4.2 Penyedia Jasa.

Penyedia Jasa adalah badan usaha atau orang perseorangan yang menyediakan Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Konsultansi/Jasa lainnya.

*(Perpres RI Nomor 54 tahun 2010 Bab I, pasal 1 angka 12).*

##### 4.3 Pengguna Anggaran

Pengguna Anggaran adalah Pejabat pemegang kewenangan penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Pejabat yang disamakan pada Institusi lain Pengguna APBN/APBD.

*(Perpres RI Nomor 54 tahun 2010 Bab I, pasal 1 angka 5).*

##### 4.4 Kuasa Pengguna Anggaran

Kuasa Pengguna Anggaran adalah Pejabat yang ditetapkan oleh PA untuk menggunakan APBN atau ditetapkan oleh Kepala Daerah untuk menggunakan APBD. *(Perpres RI Nomor 54 tahun 2010 Bab I, pasal 1 angka 6).*

##### 4.5 Pekerjaan Konstruksi

Pekerjaan Konstruksi adalah Seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan pelaksanaan konstruksi bangunan atau pembuatan wujud fisik lainnya.

*(Perpres RI Nomor 54 tahun 2010 Bab I, pasal 1 angka 15).*

##### 4.6 Direksi Lapangan.

Direksi Lapangan adalah Tim pendukung yang dibentuk/ditetapkan PPK, terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih, yang ditentukan dalam syarat-syarat khusus kontrak untuk mengendalikan pekerjaan.

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16	Tgl berlaku : 19 Juli 2012	Hal : 3 dari 18
	No. Revisi : 00	Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Paraf :

*(Permen PU No. 07/PRT/M/2011\_Buku-PK06ABab VII huruf A1 angka 1.14)*

#### **4.7 Direksi Teknis**

Direksi Teknis adalah tim pendukung yang ditunjuk/ditetapkan oleh PPK untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan.

*(Permen PU No.07/PRT/M/2011\_Buku-PK06ABab VIIhuruf A1 angka 1.15)*

### **5. Ketentuan Umum :**

#### **5.1 Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan**

- a. Apabila Penyedia Jasa terlambat melaksanakan pekerjaan sesuai jadwal, maka Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) harus memberikan peringatan secara tertulis atau dikenakan ketentuan tentang kontrak kritis.

*(Permen PU No. 07/PRT/M/2011-Buku PK06A-BAB VIIHuruf B.6 Angka 39.1)*

#### **5.2 Kontrak Kritis**

Kontrak dinyatakan kritis apabila:

- a. Dalam periode I (rencana fisik pelaksanaan 0% - 70% dari kontrak), realisasi fisik pelaksanaan terlambat lebih besar 10% dari rencana;
- b. Dalam periode II (rencana fisik pelaksanaan 70% - 100% dari kontrak), realisasi fisik pelaksanaan terlambat lebih besar 5% dari rencana;
- c. Rencana fisik pelaksanaan 70% - 100% dari kontrak, realisasi fisik pelaksanaan terlambat kurang dari 5% dari rencana dan akan melampaui tahun anggaran berjalan.

*(Permen PU No. 07/PRT/M/2011 Buku PK 06A-BAB VII B6 Angka 39.2)*

#### **5.3 Penanganan Kontrak Kritis**

##### **5.3.1 Dalam Hal Keterlambatan Pada Butir 5.2.a dan Butir 5.2.b Maka Penanganan Kontrak Kritis adalah sebagai berikut :**

- a. Dalam Hal Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan dan **Penanganan Kontrak Kritis Periode I** (rencana fisik pelaksanaan 0% – 70% dari

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16 No. Revisi : 00	Tgl berlaku : 19 Juli 2012 Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Hal : 4 dari 18 Paraf :

kontrak, dan realisasi fisik mengalami keterlambatan lebih besar 10% dari rencana) serta **Penanganan Kontrak Kritis Periode II** (rencana fisik pelaksanaan 70% - 100% dari kontrak, dan realisasi fisik mengalami keterlambatan lebih besar 5% dari rencana) maka penanganannya dilakukan dengan Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting), yaitu:

1. Pada saat kontrak dinyatakan kritis, direksi pekerjaan menerbitkan surat peringatan kepada penyedia jasa dan selanjutnya menyelenggarakan SCM;
2. Dalam SCM direksi pekerjaan, direksi teknis dan penyedia jasa membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai oleh penyedia jasa dalam periode waktu tertentu (uji coba pertama) yang dituangkan dalam berita acara SCM tahap I;
3. Apabila penyedia jasa gagal pada uji coba pertama, maka harus diselenggarakan SCM tahap II yang membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai oleh penyedia jasa dalam periode waktu tertentu (uji coba kedua) yang dituangkan dalam berita acara SCM tahap II;
4. Apabila penyedia jasa gagal pada uji coba kedua, maka harus diselenggarakan SCM tahap III yang membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai oleh penyedia jasa dalam periode waktu tertentu (uji coba ketiga) yang dituangkan dalam berita acara SCM Tahap III;
5. Pada setiap uji coba yang gagal, Pejabat Pembuat Komitmen harus menerbitkan surat peringatan kepada penyedia jasa atas keterlambatan realisasi fisik pelaksanaan pekerjaan;

*(Permen PU No. 07/PRT/M/2011 Buku PK06A-BAB VII Huruf B.6 Angka 39.3).*

- b.** Dalam Hal Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada saat rencana fisik pelaksanaan 70% – 100% dari kontrak, dan keterlambatan kurang dari 5% dan akan melampaui tahun anggaran berjalan, PPK setelah dilakukan

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16 No. Revisi : 00	Tgl berlaku : 19 Juli 2012 Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Hal : 5 dari 18 Paraf :

rapat bersama atasan PPK sebelum tahun anggaran berakhir dapat langsung memutuskan kontrak secara sepihak dengan mengesampingkan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

*(Permen PU No. 07/PRT/M/2011 Buku PK06A-BAB X B6 39.3. huruf b).*

### **5.3.2 Peninggalan**

Semua Bahan, Perlengkapan, Peralatan, Hasil Pekerjaan Sementara yang masih berada dilokasi kerja setelah pemutusan Kontrak akibat kelalaian atau kesalahan penyedia jasa, dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh PPK tanpa kewajiban perawatan/pemeliharaan.

Pengambilan kembali semua peninggalan tersebut oleh Penyedia Jasa hanya dapat dilakukan setelah mempertimbangkan kepentingan PPK.

*(Permen PU No. 07/PRT/M/2011 Buku PK06-BAB VII Angka 40)*

### **5.4 Berita Acara Show Cause Meeting Sekurang-kurangnya Berisi :**

- Uraian Penyebab Keterlambatan
- Pencapaian kemajuan pekerjaan dan deviasi keterlambatan
- Penetapan jenis pekerjaan yang mengalami keterlambatan
- Penetapan jenis pekerjaan yang harus dilaksanakan pada masa uji coba
- Penetapan metoda pelaksanaan
- Penetapan jumlah, jenis dan kapasitas peralatan
- Penetapan jenis dan jumlah bahan/material
- Penetapan Sumber Daya Manusia/pekerja
- Penetapan batas waktu uji coba
- Penetapan kemajuan pekerjaan dalam kurun waktu uji coba

## **6. Kondisi Khusus,**

Tidak ada.



# KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

## PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)

LEVEL 2

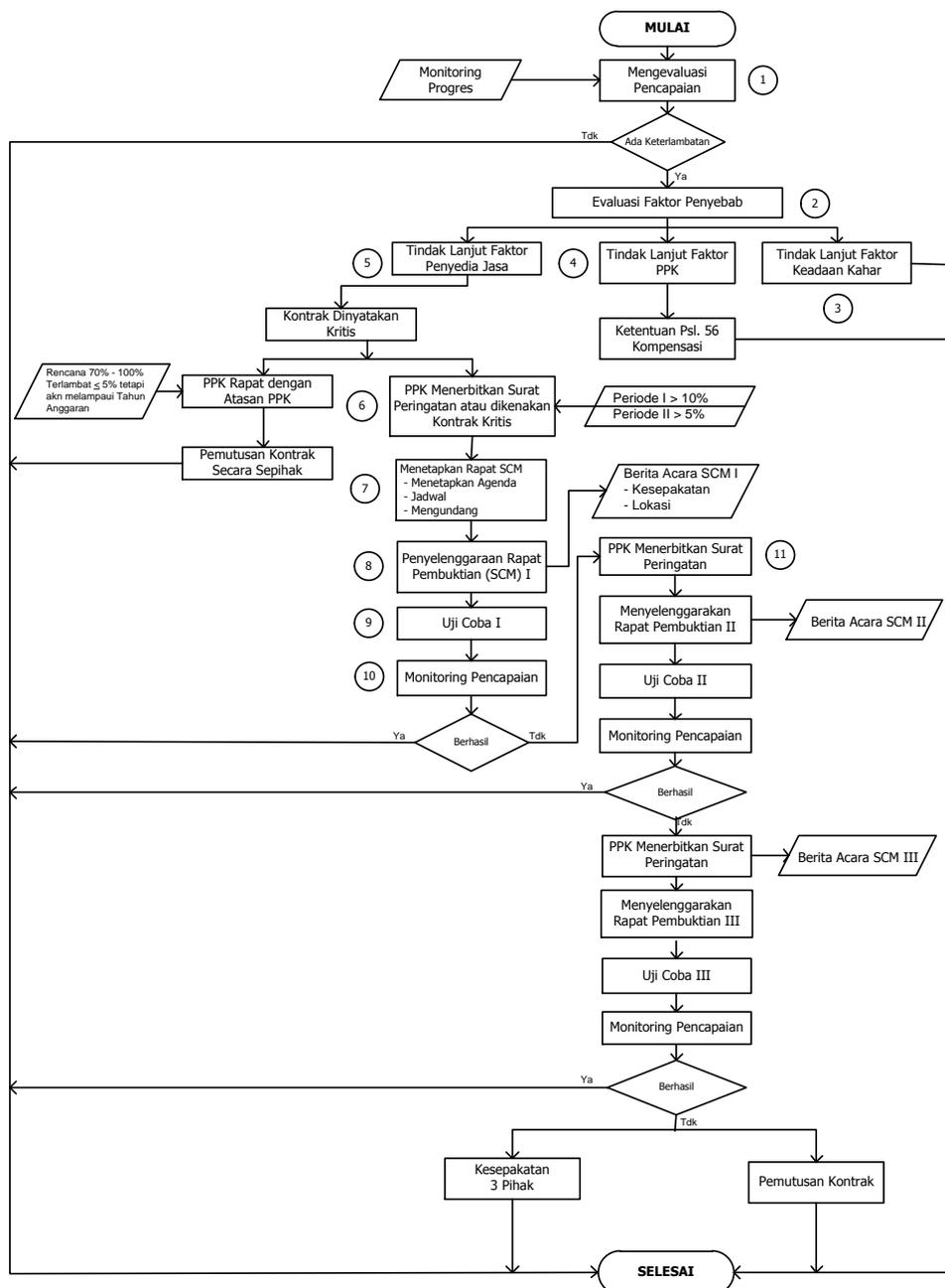
No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16  
No. Revisi : 00

Tgl berlaku : 19 Juli 2012  
Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Hal : 6 dari 18  
Paraf :

### 7. Bagan Alir, Tugas dan Tanggung Jawab

#### 7.1 Bagan Alir Show Cause Meeting



	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16 No. Revisi : 00	Tgl berlaku : 19 Juli 2012 Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Hal : 7 dari 18 Paraf :

## 7.2 Tugas dan Tanggung Jawab

### 7.2.1 Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

1. Mengevaluasi Keterlambatan realisasi fisik sesuai jadwal;
2. Mengevaluasi faktor penyebab keterlambatan;
3. Tindak lanjut apabila keterlambatan disebabkan keadaan kahar;
4. Tindak lanjut apabila keterlambatan disebabkan faktor PPK;
5. Tindak lanjut apabila keterlambatan disebabkan oleh faktor penyedia barang/jasa yaitu dengan membahas :
  - a. Waktu mobilisasi dan mulai kerja
  - b. Ketersediaan Material
  - c. Kelengkapan peralatan
  - d. Kelengkapan personil
  - e. Hubungan dengan pihak ketiga
6. Membuat peringatan tertulis kepada penyedia barang/jasa perihal keterlambatan pelaksanaan pekerjaan;
7. Menetapkan Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting);
  - a. Menetapkan waktu pelaksanaan rapat pembuktian (SCM);
  - b. Menetapkan agenda rapat
  - c. Membuat surat undangan Show Cause Meeting
8. Menyelenggarakan Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting);
  - a. Memimpin Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting);
  - b. Membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai dan jenis pekerjaan yang harus dilaksanakan penyedia barang/jasa dalam periode tertentu uji coba (test case)
9. Menetapkan Uji Coba (Test Case);
10. Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kemajuan fisik pada akhir waktu yang telah ditentukan;

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16 No. Revisi : 00	Tgl berlaku : 19 Juli 2012 Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Hal : 8 dari 18 Paraf :

11. Membuat surat peringatan apabila realisasi kemajuan fisik tidak tercapai

#### **7.2.2 Konsultan Pengawas (Direksi Teknis)**

- a. Mempersiapkan materi untuk rapat pembahasan;
- b. Menghadiri rapat Show Cause Meeting;
- c. Mengevaluasi keterlambatan realisasi fisik sesuai jadwal;
- d. Mengevaluasi faktor penyebab keterlambatan;
- e. Membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai dan jenis pekerjaan yang harus dilaksanakan penyedia jasa dalam periode tertentu/uji coba (Test Case);
- f. Mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kemajuan fisik pada akhir waktu yang telah ditentukan;
- g. Mengadakan monitoring dan evaluasi hal pencapaian kemajuan fisik uji coba

#### **7.2.3 Kontraktor**

- a. Mempersiapkan materi untuk rapat pembahasan;
- b. Menghadiri rapat Show Cause Meeting;
- c. Menjelaskan faktor penyebab keterlambatan;
- d. Membahas dan menyepakati besaran kemajuan fisik yang harus dicapai dan jenis pekerjaan yang harus dilaksanakan penyedia jasa dalam periode tertentu/uji coba (Test Case);
- e. Menjelaskan rencana kegiatan/metode pelaksanaan pada masa uji coba
- f. Menjelaskan rencana pengadaan peralatan dan material untuk kegiatan ujicoba

### **8. Bukti Kerja**

1. Undangan Rapat Pembuktian (Show Cause Meeting)
2. Evaluasi pencapaian

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16 No. Revisi : 00	Tgl berlaku : 19 Juli 2012 Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Hal : 9 dari 18 Paraf :

3. Evaluasi faktor penyebab
4. Surat Peringatan PPK
5. Berita acara Rapat Pembuktian
6. Monitoring pencapaian
7. Daftar hadir peserta rapat

## **9. Lampiran**

- 9.1 Daftar Simak Rapat Pembuktian
- 9.2 Undangan Rapat Pembuktian
- 9.3 Berita Acara Show Cause Meeting
- 9.4 Daftar Hadir Rapat Pembuktian
- 9.5 Tabel Kemajuan sesuai program uji kemampuan



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

**LEVEL 2**

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

Hal : 10 dari 18

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

**Lampiran 9.1**

**Daftar Simak Rapat Pembuktian**

NO	Nama	Pemenuhan Persyaratan		
		Ya	Tdk	Dasar
1.	Surat Peringatan PPK			
2.	Dibuat Surat Undangan			
3.	Ditetapkan Agenda Rapat			
4.	Dihadiri minimal oleh (PPK, Konsultan, Penyedia Jasa)			
5.	Pembahasan sebab keterlambatan			
6.	Pembahasan Deviasi keterlambatan			
7.	Penjelasan Kontraktor mengenai faktor penyebab keterlambatan			
8.	Menetapkan jenis pekerjaan yang harus di- laksanakan untuk uji coba			
9.	Menetapkan besaran kemajuan fisik yang harus dicapai			
10.	Menetapkan periode/waktu uji coba			
11.	Membahas prosedur kerja, kesiapan perala- tan dan bahan/material			
12.	Dibuat berita acara Rapat Pembuktian (SCM) yang sekurang-kurangnya berisi:			
	• Faktor penyebab keterlambatan			
	• Pekerjaan yang terlambat			
	• Pekerjaan yang di uji coba			
	• Metode Pelaksanaan			
	• Penggunaan Peralatan			



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

**LEVEL 2**

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

Hal : 11 dari 18

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penggunaan Bahan</li></ul>			
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penggunaan Tenaga Kerja</li></ul>			
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penetapan batas waktu uji coba</li></ul>			
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Target pencapaian progres kemajuan pekerjaan</li></ul>			
13	Penjelasan apabila keterlambatan disebabkan oleh pengguna jasa			
14	Apakah perlu penundaan pekerjaan			
15	Menentukan kompensasi			
16	Penjelasan/tindak lanjut apabila keterlambatan disebabkan oleh keadaan kahar			

<b>TANDA TANGAN</b>	<b>CATATAN</b>
<p><b>Nama</b> :</p> <p><b>Jabatan</b> :</p>	

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16 No. Revisi : 00	Tgl berlaku : 19 Juli 2012 Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Hal : 12 dari 18 Paraf :

## Lampiran 9.2

### UNDANGAN RAPAT PEMBUKTIAN

Nomor : ..... , .....20.....  
Lampiran: .....

Kepada Yth.

.....  
di .....

Perihal : Rapat Pembuktian

Sehubungan dengan hasil evaluasi kemajuan pekerjaan pada Paket ..... telah terjadi keterlambatan. Maka dengan ini Pejabat Pembuat Komitmen mengundang saudara untuk hadir pada Rapat Pembuktian/Show Cause Meeting. Yang akan diselenggarakan pada :

Hari : .....  
Tanggal : .....  
Jam : ..... s.d selesai.  
Tempat : .....

Mengingat pentingnya acara ini maka diharapkan saudara hadir tepat pada waktunya

Pejabat Pembuat Komitmen

( \_\_\_\_\_ )  
NIP.

Tembusan :

- 1.
- 2.
- 3.

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16 No. Revisi : 00	Tgl berlaku : 19 Juli 2012 Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Hal : 13 dari 18 Paraf :

### Lampiran 9.3

#### **BERITA ACARA SHOW CAUSE MEETING**

No : .....

Pada hari ini.....Tanggal ..... Bulan ..... tahun....., telah diadakan Rapat Pembuktian Keterlambatan (Show Cause Meeting) Paket ..... :

**I. Peserta rapat**

1. Unsur Pejabat Pembuat Komitmen : .....
2. Unsur Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan : .....
3. Unsur Koordinator Pengawas Kegiatan : .....
4. Unsur Konsultan : .....
5. Unsur Penyedia Jasa : .....

**II. Rapat dibuka oleh Pejabat Pembuat Komitmen**

**III. Keterlambatan**

- a. Progres sampai dengan tanggal : .....
- Rencana : ..... %
  - Realisasi : ..... %
  - Deviasi : ..... %

Pekerjaan yang sangat signifikan terhadap pencapaian rencana tersebut diatas adalah sebagai berikut :

*Tabel I*

No	Item Pekerjaan	Satuan	Volume		Sisa
			Rencana	Terlaksana	
1	.....	.....	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....	.....	.....
3	.....	.....	.....	.....	.....
7	.....	.....	.....	.....	.....
8	.....	.....	.....	.....	.....
9	.....	.....	.....	.....	.....
10	.....	.....	.....	.....	.....



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16	Tgl berlaku : 19 Juli 2012	Hal : 14 dari 18
	No. Revisi : 00	Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Paraf :

**IV.** Permasalahan yang ada dilapangan sesuai dengan pengamatan kami yaitu :

1. .... (Peralalatan)
2. .... (Cash Flow)
3. .... (Permasalahan Lainnya )

Sehingga dari keadaan tersebut mengakibatkan pencapaian progres tidak sesuai dengan schedule.

**V.** Untuk menyelesaikan volume sisa perlu langkah-langkah yang sangat cepat dan tepat antara lain :

1. .... (Peralalatan)
2. .... (Cash Flow)
3. .... (Perbaikan manajemen, metode kerja dll)

**VI.** Dalam Rapat Pembuktian Keterlambatan ini Penyedia Jasa akan diberi Test Case untuk menyelesaikan pekerjaan selama .....(Hari) kerja; sebesar ..... %, dengan asumsi ..... %/hari. Adapun pekerjaan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan yang harus diselesaikan s/d tanggal ..... agar dapat sesuai dengan schedule yang telah disepakati bersama :

*Tabel II*

No	Item Pekerjaan	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total Harga	Bobot (%)
1	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....	.....	.....	.....
3	.....	.....	.....	.....	.....	.....
4	.....	.....	.....	.....	.....	.....
5	.....	.....	.....	.....	.....	.....
6	.....	.....	.....	.....	.....	.....
7	.....	.....	.....	.....	.....	.....
8	.....	.....	.....	.....	.....	.....
9	.....	.....	.....	.....	.....	.....
10	.....	.....	.....	.....	.....	.....
<b>JUMLAH</b>					.....	.....



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

**LEVEL 2**

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

Hal : 15 dari 18

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

2. Item dan volume yang akan dijadikan sebagai dasar (target) test case adalah sebagai berikut :

*Tabel III*

No	Item Pekerjaan	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total Harga	Bobot (%)
1						
2						
3						
4						
<b>JUMLAH</b>					.....**)	.....*)

Ket \*) : Presentase Test Case untuk pekerjaan utama dan dapat memperkecil keterlambatan

\*\*): Total Harga sebagai Cash Flow Test Case

3. Evaluasi kebutuhan peralatan untuk :

- Item pekerjaan (1) : ..... Vol : .....  
Asumsi Kapasitas : .....  
Kebutuhan = .....
- Item Pekerjaan (2) : ..... Vol : .....  
Asumsi Kapasitas : .....  
Kebutuhan = .....
- Item Pekerjaan (3) : ..... Vol : .....  
Asumsi Kapasitas : .....  
Kebutuhan = .....
- Item Pekerjaan (4) : ..... Vol : .....  
Asumsi Kapasitas : .....  
Kebutuhan = .....

Untuk mencapai prestasi seperti dalam tabel diatas penyedia jasa harus menyediakan :

- ..... Unit Dump truck dengan kapasitas ..... untuk mengangkut (Item 1,2,3,4)
- Menambah alat ..... kapasitas .....
- Menambah alat ..... (*Alat lainnya*)

	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA</b>		
	<b>PETUNJUK PELAKSANAAN SHOW CAUSE MEETING (SCM)</b>		
<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16	Tgl berlaku : 19 Juli 2012	Hal : 16 dari 18
	No. Revisi : 00	Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Paraf :

## VII Kesimpulan

1. Cash Flow  
Untuk mencapai pada point IV 1 dan 2, penyedia jasa membutuhkan biaya operasional sebesar Rp. .... /hari {(Total harga \*\*) dibagi periode Test Case)}
2. Uji coba dilaksanakan selama ..... hari mulai tanggal ..... s/d ....  
..... Penyedia Jasa PT. .... harus memenuhi target ....  
\*).
3. Monitoring akan dilakukan setiap hari kerja dan dilaporkan ke Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).
4. Peralatan :
  - Menambah alat berupa ..... kapasitas ....., jumlah ..... unit
  - Menambah alat ..... (*peralatan lainnya*)
  - Dump Truck ..... Unit
5. Sangsi  
Apabila tidak dapat memenuhi program uji coba, maka akan diadakan Show Cause Meeting tingkat .....

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Penyedia Jasa

Konsultan

Pengawas Lapangan

( ..... ) ( ..... ) ( ..... )

Pejabat Pembuat Komitmen

( ..... )



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

**LEVEL 2**

No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16

Tgl berlaku : 19 Juli 2012

Hal : 17 dari 18

No. Revisi : 00

Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013

Paraf :

**Lampiran 9.4**

**DAFTAR HADIR  
RAPAT PEMBUKTIAN (SHOW CAUSE MEETING)**

PAKET : .....

TANGGAL : .....

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>TANDA TANGAN</b>



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**PETUNJUK PELAKSANAAN  
SHOW CAUSE MEETING (SCM)**

<b>LEVEL 2</b>	No. Dokumen : DJBM/SMM/PP/16	Tgl berlaku : 19 Juli 2012	Hal : 18 dari 18
	No. Revisi : 00	Tgl. Kaji Ulang : 19 Juli 2013	Paraf :

**Lampiran 9.5**

**TABEL KEMAJUAN SESUAI PROGRAM UJI KEMAMPUAN (TEST CASE)  
PAKET .....**

Periode : Tanggal ..... s.d Tanggal.....

No. Pemb	Uraian Pekerjaan	Sat.	Vol. Renc	Kemajuan Fisik	Kemajuan Pekerjaan / hari							Presentase (%)	Ket.
					Hari Ke-1 Vol.	Hari Ke-2 Vol.	Hari Ke-3 Vol.	Hari Ke-4 Vol.	Hari Ke-5 Vol.	Hari Ke-6 Vol.	Hari Ke-7 Vol.		
				Rencana									
				Realisai	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
				Rencana									
				Realisai	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
				Rencana									
				Realisai	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
				Rencana									
				Realisai	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....

Keterangan :



= Volume yang di Test Cas